



UMSURA

Universitas Muhammadiyah Surabaya

ARTIKEL

**PENGARUH MEDIA *GIANT CLOCK BANNER-MAT*
TERHADAP KESADARAN WAKTU SIKLUS HARIAN
PADA KELOMPOK B DI TK AT TAQWA 2**

**RIZKY DIAN PRAMESTI
NIM. 20251114015**

**DOSEN PEMBIMBING
Dr. Naili Sa'ida, S.Pd., M.Pd.
Aristiana Prihatining Rahayu, S.Sos., M.Med.Kom**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN
ANAK USIA DINI
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI, DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**

**PENGARUH MEDIA *GIANT CLOCK BANNER-MAT* TERHADAP
KESADARAN WAKTU SIKLUS HARIAN PADA KELOMPOK B
DI TK AT TAQWA 2**

ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**RIZKY DIAN PRAMESTI
NIM. 20251114015**

**DOSEN PEMBIMBING
Dr. Naili Sa'ida, S.Pd., M.Pd.
Aristiana Prihatining Rahayu, S.Sos., M.Med.Kom**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI, DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2026

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Ilmu adalah fondasi, ketekunan adalah kuncinya."

Persembahan

Artikel ilmiah ini saya persembahkan kepada:

1. **Kedua Orang Tua**, atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti. Terima kasih atas segala pengorbanan dan semangat yang telah diberikan selama ini.
2. **Dosen Pembimbing**, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam setiap tahap penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan Bapak/Ibu, penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik.
3. **Teman-teman** yang selalu memberikan dukungan, baik secara moril maupun materiil. Terima kasih atas kebersamaannya yang selalu memotivasi saya untuk terus maju.
4. **Seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini**, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah membantu dalam memperoleh data dan informasi yang berguna.

Semoga artikel ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menjadi kontribusi kecil untuk kemajuan masyarakat.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel ilmiah yang ditulis oleh RIZKY DIAN PRAMESTI ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan tanggal 11 Juli 2026

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan Tanggal

I. Dr. Naili Sa'ida, S.Pd., M.Pd.

 07 Juli 2026

II. Aristiana P. Rahayu, S.Sos., M.Med.Kom

 07 Juli 2026

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini


Aristiana Prihatining Rahayu, S.Sos., M.Med.Kom

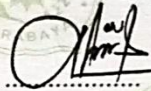
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Artikel ilmiah ini yang ditulis oleh RIZKY DIAN PRAMESTI telah diuji dan dinyatakan sah oleh Panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal 11 Juli 2026

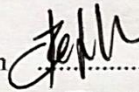
Dosen Penguji

Tanda Tangan Tanggal

I. Dr. Naili Sa'ida, S.Pd., M.Pd.

 26 Agustus 2026

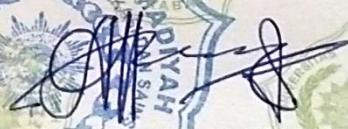
II. Aristiana P. Rahayu, S.Sos., M.Med.Kom

 26 Agustus 2026

III. Nina Veronica, S.Pd., M.Pd.

 26 Agustus 2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains
Universitas Muhammadiyah Surabaya


Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Dian Pramesti

NIM : 20251114015

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Pendidikan, Komunikasi, dan Sains

Menyatakan bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagias, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya

Surabaya, 10 Juli 2026
Yang membuat Pernyataan,



(Rizky Dian Pramesti)

ABSTRAK

Rizky Dian. 2026. *Pengaruh Media Giant Clock Banner-Mat Terhadap Kesadaran Waktu Siklus Harian Pada Kelompok B di Tk At Taqwa 2*. Artikel Ilmiah, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I: Dr. Naili Sa'ida, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II: Aristiana Prihatining Rahayu, S.Sos., M.Med.Kom.

Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025, pendidikan anak usia dini yaitu ditujukan untuk anak usia 0-6 tahun. Pada konteks pendidikan anak usia dini di Indonesia saat ini, Kemampuan kesadaran waktu termasuk dalam kemampuan matematika awal pada elemen "Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni". Kemampuan ini menjadi fondasi untuk anak belajar memiliki kemampuan manajemen waktu, kedisiplinan diri, sikap menghargai waktu, dll. Tahapan kognitif anak usia dini menurut Jean Piaget termasuk dalam tahap pra operasional konkrit. Untuk itulah penggunaan media dengan modifikasi sangat tepat untuk mengajarkan kesadaran waktu pada anak usia dini. Penelitian dilakukan pada siswa kelompok B TK At Taqwa 2 Surabaya. 12 siswa dari 24 siswa diketahui memiliki kemampuan kesadaran waktu siklus harian yang belum optimal. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen desain one group pre test-post test dengan teknik pemilihan sampel yaitu purposive sample (sampel bertujuan). Penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian dilakukan dengan tiga kali treatment. Penelitian menggunakan teknik pengambilan data melalui observasi terstruktur yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Data hasil penelitian di analisis dengan menggunakan Uji Wilcoxon Signed-Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Giant Clock Banner-Mat terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan kesadaran waktu siklus harian siswa. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif stimulasi bagi siswa lainnya dalam menuntaskan capaiannya di fase fondasi sebagai dasar kemampuan di jenjang selanjutnya dan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

Kata Kunci : Media; Kesadaran waktu; Kelompok B.

ABSTRACT

Rizky Dian. 2026. *The Influence of The Giant Clock Banner-Mat Media on Daily Cycle Time Awareness in Group B at TK At Taqwa 2. Early Childhood Education Teacher Education Study Program, Faculty of Communication and Science Education, Muhammadiyah University of Surabaya. Supervisor I: Dr. Naili Sa'ida, S.Pd., M.Pd., Supervisor II: Aristiana Prihatining Rahayu, S.Sos., M.Med.Kom.*

Referring to the Regulation of the Minister of Basic and Secondary Education of the Republic of Indonesia Number 12 of 2025, early childhood education is intended for children aged 0-6 years. In the context of early childhood education in Indonesia today, time awareness skills are included in early mathematics skills within the element "Fundamentals of Literacy, Mathematics, Science, Technology, Engineering, and Arts." These skills serve as a foundation for children to learn time management, self-discipline, and respect for time. The cognitive stages of early childhood, according to Jean Piaget, fall into the concrete preoperational stage. For this reason, the use of modified media is very appropriate for teaching time awareness to young children. The research was conducted on Group B students of TK At Taqwa 2 in Surabaya. 12 students out of 24 students were found to have suboptimal daily cycle awareness skills. In this study, a quantitative one-group pre-test-post-test experimental design was used, with purposive sampling. The research was conducted using instruments that have been tested for validity and reliability. The research was conducted with three treatments. The research used data collection techniques, including structured observations conducted by the researcher. The research data were analysed using the Wilcoxon Signed-Rank Test. The research results show that the Giant Clock Banner-Mat media significantly influences students' awareness of daily cycle time. Through this research, it is hoped to serve as an alternative stimulus for other students to achieve their goals in the foundational phase, as a basis for abilities at the next level and for the development of further research.

Keywords : *Media, Time Awareness, Group B*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah, yang atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan waktu yang tepat. Tugas akhir berjudul Pengaruh Media *Giant Clock Banner-Mat* Terhadap Kesadaran Waktu Siklus Harian Pada Kelompok B di TK At Taqwa 2. Tugas akhir ini disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Penulis menyampaikan ucapan serta rasa terima kasih, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains.
3. Aristiana Prihatining Rahayu, S.Sos., M.Med.Kom selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
4. Dr. Naili Sa'ida, S.Pd., M.Pd dan Aristiana Prihatining Rahayu, S.Sos., M.Med.Kom selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar memberi bimbingan.
5. Dr. Naili Sa'ida, S.Pd., M.Pd, Aristiana Prihatining Rahayu, S.Sos., M.Med.Kom, dan Nina Veronica, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji I, II, dan III yang telah sabar memberi bimbingan.
6. Bapak/ Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
7. Teman Teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains Universitas Muhammdiyah Surabaya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tugas akhir ini, masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun, yang dapat menjadi masukan berharga untuk perbaikan dan

penyempurnaan tugas akhir ini di masa mendatang.

Dengan tersusunnya tugas akhir ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif, baik bagi penulis secara pribadi sebagai bekal pengalaman dalam dunia pendidikan, maupun bagi dunia pendidikan itu sendiri. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan inspirasi kepada pembaca atau pihak yang membutuhkan, serta menjadi referensi yang berguna dalam praktik pendidikan di kemudian hari.

Surabaya, 10 Juli 2026

RIZKY DIAN PRAMESTI
NIM. 20251114015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN	iv
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ISI ARTIKEL	1
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil <i>Pre Test</i>	12
Tabel 2. Hasil <i>Post Test</i>	15
Tabel 3 Deskripsi Statistik Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Menggunakan SPSS 31 <i>for Windows</i>	11
Gambar 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Menggunakan SPSS 31 <i>for Windows</i>	11
Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Data Pre Test dan Post Test	17
Gambar 4. Hasil Analisis menggunakan Uji <i>Wilcoxon Signed-Rank Test</i>	17
Gambar 4. Hasil Uji Statistik Hipotesis Hasil Pre test dan Post test	18
Gambar 5. Gambar Media Giant Clock Banner-Mat	19



ARTIKEL

PENGARUH MEDIA *GIANT CLOCK BANNER-MAT* TERHADAP KESADARAN WAKTU SIKLUS HARIAN PADA KELOMPOK B DI TK AT TAQWA 2

Rizky Dian Pramesti^{1*}, Naili Sa'ida², Aristiana P.R³

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini^{1,2,3}

Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains^{1,2,3}

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: rizkydian.pgpaud@gmail.com^{1*}; nailisa'ida@um-surabaya.ac.id²; aristianaprihatiningrahayu@um-surabaya.ac.id³

Informasi artikel	ABSTRAK
Kata kunci: Media, Kesadaran waktu, Kelompok B	Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025, pendidikan anak usia dini yaitu ditujukan untuk anak usia 0-6 tahun. Pada konteks pendidikan anak usia dini di Indonesia saat ini, Kemampuan kesadaran waktu termasuk dalam kemampuan matematika awal pada elemen "Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni". Kemampuan ini menjadi fondasi untuk anak belajar memiliki kemampuan manajemen waktu, kedisiplinan diri, sikap menghargai waktu, dll. Tahapan kognitif anak usia dini menurut Jean piaget termasuk dalam tahap pra operasional konkrit. Untuk itulah penggunaan media dengan modifikasi sangat tepat untuk mengajarkan kesadaran waktu pada anak usia dini. Penelitian dilakukan pada siswa kelompok B TK At Taqwa 2 Surabaya. 12 siswa dari 24 siswa diketahui memiliki kemampuan kesadaran waktu siklus harian yang belum optimal. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen desain one group pre test-post test dengan teknik pemilihan sampel yaitu purposive sample (sampel bertujuan). Penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian dilakukan

dengan tiga kali treatment. Penelitian menggunakan teknik pengambilan data melalui observasi terstruktur yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Data hasil penelitian di analisis dengan menggunakan Uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Giant Clock Banner-Mat* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan kesadaran waktu siklus harian siswa. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif stimulasi bagi siswa lainnya dalam menuntaskan capaiannya di fase fondasi sebagai dasar kemampuan di jenjang selanjutnya dan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

Keywords:

Media, Time awareness, Group B.

Abstract

Referring to the Regulation of the Minister of Primary and Secondary Education of the Republic of Indonesia Number 12 of 2025, early childhood education is aimed at children aged 0-6 years. In the context of early childhood education in Indonesia today, the ability of time awareness is included in the early mathematical skills in the elements of "Basics of Literacy, Mathematics, Science, Technology, Engineering, and Art". This ability is the foundation for children to learn to have time management skills, self-discipline, time respect, etc. The cognitive stages of early childhood according to Jean Piaget are included in the concrete pre-operational stage. For this reason, the use of modified media is very appropriate to instill time awareness in early childhood. The study was conducted on group B students of Taqwa 2 Kindergarten in Surabaya. 12 students out of 24 students were found to have suboptimal daily cycle time awareness abilities. This study used a quantitative research type of one group pre-test-post-test design experiment with a purposive sample selection technique. The study was conducted using instruments that had been tested

for validity and reliability. The study was conducted with three treatments. The study used a data collection technique through structured observations conducted by the researcher herself. The research data were analyzed using the Wilcoxon Signed-Rank Test. The results showed that the Giant Clock Banner-Mat media was proven to have a significant influence on students' daily cycle time awareness abilities. This research is expected to provide an alternative stimulation for other students in completing their achievements in the foundation phase as a basis for abilities at the next level and for the development of further research.

PENDAHULUAN

Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, Didapatkan definisi Pendidikan Anak Usia Dini atau yang selanjutnya disebut dengan akronim PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam konteks kebijakan pendidikan terkini di Indonesia, pendidikan anak usia dini termasuk dalam pendidikan tahap fondasi yang dirumuskan dalam Kurikulum Merdeka. Salah satu elemen capaian pada fase fondasi yaitu elemen Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni. Elemen ini bertujuan untuk mendukung kemampuan akademik murid di jenjang pendidikan selanjutnya. Dalam buku panduan capaian pembelajaran fase fondasi PAUD edisi revisi 2025 disebutkan bahwa masa PAUD menjadi awal atau fondasi bagi proses belajar secara formal sehingga penting menumbuhkan rasa ingin tahu mengenai dirinya sendiri, orang lain, dan dunia. Pemahaman dan keterampilan dasar inilah yang menjadi bekal murid kita untuk dapat berpikir, bereksplorasi, berkreasi, dan memahami cara dunia bekerja.

Elemen Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni terdiri dari beberapa lingkup capaian pembelajaran. Lingkup capaian pembelajaran capaian matematika pada elemen ini mendeskripsikan bahwa Matematika pada konteks PAUD meliputi kemampuan menyatakan hubungan antar bilangan dengan berbagai cara (kesadaran bilangan), mengidentifikasi pola, mengenali bentuk dan karakteristik benda di sekitar yang dapat dibandingkan dan diukur, analisis data, mengklasifikasi objek, dan kesadaran mengenai waktu. Hal ini terelaborasi dalam sub elemen ke dua yaitu murid memiliki kepekaan bilangan; mengidentifikasi pola; memiliki kesadaran tentang bentuk, posisi, dan ruang; menyadari adanya persamaan dan perbedaan karakteristik antar objek; mampu melakukan pengukuran dengan satuan tidak baku; dan memiliki kesadaran mengenai waktu. Kemampuan matematika awal berguna untuk meletakkan dasar-dasar pemahaman konsep-konsep matematika pada jenjang selanjutnya.

Pada buku panduan capaian pembelajaran fase fondasi PAUD edisi revisi 2025 juga mengutip dan mengatakan bahwa kesadaran akan hal-hal di sekitarnya juga merupakan dampak dari kepemilikan kemampuan matematika awal. Sebagai contoh, saat murid dapat mengenal dan memahami pola di sekelilingnya, menyadari ada bentuk dan karakteristik benda yang dapat dikenali, dikelompokkan, dibandingkan dan diukur, dan merasakan waktu berjalan serta cara mengenali waktu lewat nama hari, nama bulan, sebutan waktu dalam satu hari (pagi, siang, malam) dan membaca jam.

Menyadari akan pentingnya dan urgensi pada elemen "Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni" yang di dalamnya terdapat lingkup capaian matematika awal, maka pendidikan anak usia dini pada tahap ini memiliki urgensi yang begitu besar dalam kesiapan matematika awal anak usia dini. Kemampuan matematika tidak hanya tentang bagaimana anak dapat berhitung tetapi melalui pendekatan mendalam pada kurikulum pendidikan anak usia dini ini juga menekankan pada bagaimana anak-anak dapat memahami atau memiliki kesadaran pada setiap kemampuan matematika awal yang dia pelajari. Salah satunya adalah kesadaran mengenai adanya waktu yang berjalan serta cara mengenali waktu lewat sebutan waktu dalam satu hari (pagi, siang, malam). Indikator ini menunjukkan siswa diharapkan tidak hanya mampu menyebutkan tetapi juga memahami urutan dan pola sebuah

nama-nama waktu dalam satu hari yang berurutan dan berulang yang kemudian menjadi hari yang berbeda atau berganti hari.

Relevansi kemampuan ini pada tingkat selanjutnya adalah dimana pada tingkat selanjutnya anak akan bertemu dengan aktivitas pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang lebih banyak dan membutuhkan waktu lebih lama. Bertambahnya aktivitas dan rutinitas ini tentu akan menuntut anak-anak untuk memiliki kemampuan baru dalam hal waktu seperti mengenal waktu menggunakan jam dan mulai belajar tentang manajemen waktu secara mandiri. Secara personal anak juga perlu meningkatkan kemampuan dalam hal mengikuti aturan yang biasanya tentu akan lebih kompleks. Wardhani dan Sadiyah (2018) juga telah melakukan sebuah penelitian tentang konstruksi berfikir kritis pada anak usia dini melalui konsep waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengenalan waktu pada anak usia dini membantu menghubungkan fungsi jam dengan kegiatan mengontrol waktu berkegiatan (lama melaksanakan suatu tugas) sehingga anak dapat belajar menyusun kembali pengetahuan dan sikap (regulasi diri) menjadi bentuk keterampilan tindak seperti mampu bertanggung jawab terhadap tugas, disiplin, mampu bekerja sama.

Waktu siklus harian yaitu pagi, siang, malam, dan kembali ke pagi lagi. Kemampuan menyadari waktu siklus harian termasuk dalam kemampuan matematika awal. Hakikatnya kemampuan ini berlandaskan pada kemampuan aspek kognitif. Aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan nalar dan cara berfikir. Proses kognitif berkaitan dengan tingkat kecerdasan (*intelligence*) yang menandai seseorang dengan berbagai minat, terutama yang ditujukan pada ide dan pembelajaran (Laily et al., 2019). Kemampuan aspek kognitif menurut teori Jean Piaget terbagi menjadi beberapa tahap. Studi literatur yang dilakukan dalam penelitian Pitriani et al. (2023) menjelaskan tahapan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun menurut teori Jean Piaget yaitu pada tahap Pra-operasional. Fase ini terjadi pada rentang usia 2-7 tahun. Pada tahap ini anak sudah mulai merepresentasikan dunia dengan kata-kata dan gambar. Kata-kata dan gambar ini menunjukkan adanya peningkatan pemikiran simbolis dan melampaui hubungan informasi indrawi dan tindakan fisik. Namun anak masih belum bisa berpikir secara logis dan sistematis.

Berdasarkan pendapat Charlesworth (2016), kesadaran waktu (*time awareness*) harian pada anak usia dini dibangun melalui urutan aktivitas yang disadari anak sebagai jangkar kegiatan (*activity anchors*).

Bagi anak usia dini, waktu bukanlah angka digital (07.00 atau 13.00), melainkan sebuah "rasa" dan "pengalaman" yang abstrak yang beralih dari satu kondisi ke kondisi lain. Mengutip penelitian Wardhani dan Sadiyah (2018), Ada dua tipe konsep waktu, yaitu kapan terjadi suatu kejadian dan lamanya suatu kegiatan. Kapan terjadinya suatu kejadian dikenal sebagai sekuen atau urutan dengan pola tertentu seperti bangun tidur, terus mandi, lalu makan pagi dan pergi sekolah. Adapun lamanya suatu waktu berkaitan dengan fungsi jam yang menunjukkan lamanya suatu kegiatan berlangsung. Waktu siklus harian adalah sebuah konsep dimana adanya waktu yang berputar, berulang, dan membentuk pola tetap. Pola waktu dalam satu hari yaitu pagi, siang, malam, kembali ke pagi lagi dan seterusnya waktu berjalan dengan pola yang sama namun berganti hari. Untuk mengetahui apakah kesadaran waktu pada siswa sudah terbentuk dibutuhkan sebuah indikator yang dimana anak dapat menyebutkan secara urut urutan waktu dan kesadaran adanya waktu yang berjalan. Untuk lebih memudahkan anak usia 5-6 tahun belajar tentang waktu dengan memahami tahapan perkembangan kognitifnya maka dapat digunakan media seperti gambar dan kata-kata serta dikaitkan dengan aktivitasnya sehari-hari sehingga anak mendapat stimulus yang lebih konkrit. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, serta membangkitkan motivasi belajar siswa.(Amalia et al., 2021).

Beberapa penelitian terdahulu memiliki keterkaitan yang dapat digunakan untuk menunjang penelitian ini. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Gustia (2024). Hasil dan pembahasa penelitian mengatakan, media jam analog pintar dapat digunakan pada peserta didik disabilitas intelektual sebagai media pembelajaran matematika satuan waktu jam dan menit dalam meningkatkan kemampuan membaca waktu peserta didik disabilitas intelektual. Pada penelitian memiliki kesamaan studi kasus yaitu pada studi kasus waktu. Penggunaan media pintar dapat dijadikan sebagai landasan pemilihan media. Penelitian lain dilakukan oleh Hadi (2017) yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan gambar seri berpengaruh secara signifikan terhadap matematika awal anak. Hal ini memperkuat besarnya pengaruh menggunakan media bergambar. Penelitian ini juga memaparkan cara analisis data dengan menggunakan pengujian hipotesis menggunakan hasil Z skor dan Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Istikomah (2020) dimana dalam penelitian tersebut

dilakukan pengembangan media jam ting-tong dan hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dengan adanya jam analog dan gambar matahari serta bulan dan bintang sebagai latar belakangnya telah terbukti bermanfaat untuk mengenalkan konsep waktu pada anak.

Observasi awal dilakukan pada siswa TK B TK At Taqwa 2 Surabaya tahun ajaran 2025-2026 di bulan Mei. Sebagai bulan akhir tahun ajaran, dilakukan evaluasi capaian pembelajaran akhir siswa fase fondasi. Berdasarkan evaluasi hasil capaian siswa, ditemukan adanya capaian pembelajaran yang belum tercapai yaitu kemampuan kesadaran waktu siklus harian atau menyebutkan urutan waktu dalam satu hari. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi awal yang mendapati siswa belum mampu mengurutkan aktivitasnya sehari-hari sesuai urutan waktu dalam satu hari. Namun siswa sudah mengenal adanya konsep masing-masing waktu pagi, siang, dan malam. Hasil perhitungan observasi awal menunjukkan 50% atau 12 dari 24 siswa belum mampu menyebutkan urutan waktu dalam satu hari secara urut dan berkesinambungan serta menyadari waktu itu berjalan. Mengingat waktu pembelajaran yang akan berakhir dan anak-anak segera melanjutkan ke jenjang selanjutnya, maka penting untuk menuntaskan kemampuan anak dalam menyadari waktu yang berjalan dalam satu hari melalui menyebutkan urutan waktu dalam satu hari (waktu siklus harian), menyebutkan ciri-ciri konsep setiap nama waktu dan menghubungkan pada aktivitas sehari-hari dengan tepat.

Giant clock banner-mat pada penelitian ini di desain tidak hanya menstimulasi aspek kognitif siswa dan tidak hanya sebagai media visual. Tetapi juga sebagai media ajar yang dapat mengakomodir siswa dengan gaya belajar non visual. Selain itu pada kelompok B di semester 2 tentunya saatnya menuntaskan tahapan membaca permulaan hingga makna sebuah kata dan kalimat sederhana untuk aktivitas sehari-hari atau rutinitas. Hal ini menjadi penting untuk diperhatikan dalam membuat media ajar. Sikap dapat mengantri juga menjadi salah satu hal yang penting untuk dimiliki siswa kelompok B dengan konsisten. Melalui media yang dapat menstimulasi lebih dari satu aspek tumbuh kembang, diharapkan anak mendapatkan pengajaran yang berkualitas sehingga lebih senang dan termotivasi yang kemudian hal ini dapat membantu mereka memperoleh pengetahuan dan pengalaman berharga serta capaian tumbuh kembang yang optimal. Ilustrasi kemunculan matahari dan bulan yang mengacu pada penelitian terdahulu juga ditambahkan untuk

mempermudah anak menyadari akan siklus waktu yang terjadi karena adanya fenomena alam dan menunjukkan kejadian tersebut secara berurutan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh media *giant clock banner-mat* terhadap kesadaran waktu siklus harian pada kelompok B. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh media *giant clock banner-mat* terhadap kesadaran waktu siklus harian pada kelompok B. Dimana anak mampu menyebutkan urutan nama-nama hari dalam satu hari berserta perputarannya dan anak mampu menyadari waktu yang berjalan melalui dihubungkan dengan kejadian aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, serta tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu maka dapat dilakukan percobaan stimulasi terhadap kesadaran waktu siklus harian pada kelompok B dengan media *giant clock banner-mat*. Penelitian ini dengan demikian diharapkan dapat menuntaskan capaian tumbuh kembang anak selama fase fondasi. Sehingga anak akan lebih siap dalam mengikuti pembelajaran pada jenjang selanjutnya dan meraih keberhasilan akademik serta keberhasilan personal di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif (Machali, 2021). Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pra-eksperimen (*Pre-Experimental Design*) dengan desain eksperimen *One-Group Pretest-Posttest Design*, di mana peneliti mengukur tingkat kemampuan subjek sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dan mengukurnya kembali setelah perlakuan selesai diberikan (*post-test*) pada satu kelompok tunggal tanpa adanya kelas kontrol sebagai pembandingan (Soesana *et al.*, 2023).

Penelitian dilaksanakan di TK At Taqwa 2, khususnya pada jenjang Kelompok B. Lembaga ini dipilih secara sengaja karena merupakan tempat peneliti saat ini aktif mengajar sebagai guru kelas, sehingga mempermudah penemuan masalah riil yang membutuhkan penanganan ilmiah segera. Pengujian dilakukan secara intensif selama 3 kali pertemuan yang difokuskan sebagai tahap intervensi (*treatment*), di mana pelaksanaan *pre-test* dilakukan pada awal pertemuan pertama sebelum dilakukan intervensi (*treatment*) dan *post-test* dilaksanakan pada akhir pertemuan ketiga.

Populasi penelitian adalah seluruh anak Kelompok B di TK At Taqwa 2. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* (sampel bertujuan) yang menetapkan satu kelas Kelompok B sebagai subjek tunggal (Machali, 2021). Pembatasan pada satu kelas ini didasarkan pada dua pertimbangan objektif: (1) Hasil observasi awal menunjukkan kelas ini memiliki kendala paling signifikan, di mana sebanyak 50% atau 12 dari 24 siswa belum mampu menunjukkan kemampuan kesadaran waktu siklus harian dengan optimal; (2) Kelas paralel lain di lembaga tersebut tidak dapat diintervensi karena memiliki agenda evaluasi perkembangan kurikulum yang berbeda.

Data dikumpulkan melalui metode observasi terstruktur di dalam model pembelajaran sentra dengan densitas utama menggunakan media *Giant Clock Banner-Mat*). Alur pengumpulan data diatur menggunakan sistem perputaran (*rolling*) pada densitas utama dengan menggunakan instrumen yang telah diuji validitas isinya dan reliabilitasnya. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang mengamati dan mencatat data perkembangan individual anak secara fokus.

Indikator yang diteliti pada kemampuan kesadaran waktu siklus harian meliputi merasakan waktu berjalan (menghubungkan urutan aktivitas sehari-hari dengan perputaran waktu yang ditunjukkan dengan fenomena alam dan roda jam pada media hingga menjadi hari berikutnya) dan menyebutkan urutan nama-nama waktu dalam satu hari secara urut (pagi, siang, malam) (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, 2025). Adapun penilaian capaian siswa menggunakan skala nilai 1–4 dengan ketentuan Skala 1 (Belum Berkembang/BB) jika anak tidak mau atau belum mampu melakukan tugas meskipun dibimbing penuh, hingga Skala 4 (Berkembang Sangat Baik/BSB) jika anak mampu menunjukkan kemampuannya dengan tepat, cepat, dan berinisiatif mengoreksi atau membantu mengarahkan temannya yang salah (Isnawati & Harahap, 2022).

Analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik inferensial untuk menguji hipotesis pengaruh media. Data hasil *pre-test* dan *post-test* yang berupa skor (1–4) terlebih dahulu diuji normalitasnya. Jika data berdistribusi normal, pengujian dilakukan menggunakan statistik parametrik Uji *Paired Sample T-Test*. Sebaliknya,

jika data tidak berdistribusi normal, analisis menggunakan statistik non-parametrik Uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Kriteria penolakan hipotesis nol dan penerimaan hipotesis kerja didasarkan pada nilai signifikansi *Sig. (2-tailed)* < 0,05 (Gumilar *et al.*, 2019), yang secara empiris membuktikan adanya pengaruh signifikan dari penggunaan media *giant clock banner-mat* terhadap kemampuan kognitif anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilaksanakan pada kelompok B TK At Taqwa 2 Surabaya dengan melakukan *pre test* sebelum dilakukan *treatment*. Kemudian subjek diberikan *treatment* selama tiga kali, dan barulah dilakukan *post test*. Subjek penelitian berjumlah 14 siswa putra dan 10 siswa putri yang jika dijumlah totalnya sejumlah 24 siswa dalam satu kelas yang sama yaitu kelompok kelas B2 dengan rentang usia 5-6 tahun. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang serupa yaitu terletak pada bentuk media yang dicetak dalam ukuran sangat besar. Selama ini penelitian-penelitian sejenis menggunakan media visual yang dapat dimainkan anak-anak dengan duduk. Adapun pada penelitian ini media dibuat dalam ukuran raksasa dan dikombinasikan dengan stimulan 4 aspek tumbuh kembang anak yaitu stimulus aspek bahasa (membaca kalimat sederhana), aspek motorik (melompat), aspek kognitif (kesadaran waktu), aspek sosioemosional (mengantri dan bersabar).

Penilaian pada penelitian ini dilakukan menggunakan instrumen penilaian. Uji validitas instrumen menggunakan uji validitas isi (*content Validity*) dimana instrumen dikonsultasikan kepada ahli yaitu dosen pembimbing penelitian yang juga telah mengampu mata kuliah aktif di jurusan PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah itu juga dilakukan uji validitas Instrumen dengan Metode *Correlate Bivariate*. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan IBM *SPSS 31 for Windows*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Correlations				
		Sub Indikator 1	Sub Indikator 2	Total
Sub Indikator 1	Pearson Correlation	1	.880***	.971***
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001
	N	24	24	24
Sub Indikator 2	Pearson Correlation	.880***	1	.968***
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001
	N	24	24	24
Total	Pearson Correlation	.971***	.968***	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	
	N	24	24	24

***. Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed).

Gambar 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Menggunakan SPSS 31 for Windows
(Sumber: *Output SPSS 31*)

Kaidah pengambilan keputusanya yaitu “jika nilai sig. (2-tailed) < nilai α (0,05), maka item pertanyaan/pernyataan dalam instrumen dinyatakan “valid” ”(Machali, 2021). Berdasarkan hasil uji validitas pada gambar 1, semua instrumen menunjukkan nilai sig. (2-tailed) < 0,05. Sehingga dapat dikatakan semua instrumen dapat dianggap valid. Untuk menunjukkan reliabilitas instrumen maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan melakukan percobaan pada siswa kelas paralel lainnya yang tidak termasuk sampel namun memiliki karakter yang sama dan berasal dari sekolah yang sama (Soesana *et al.*, 2023). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 31 for Windows, diperoleh hasil sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.935	2

Gambar 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Menggunakan SPSS 31 for Windows
(Sumber: *Output SPSS 31*)

Uji reliabilitas ditentukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* pada output *reliability statistics* dengan kriteria “Apabila nilai *cronbach's alpha* $< 0,7$, maka dinyatakan kurang reliabel” (Machali, 2021). Berdasarkan hasil pada tabel diatas, nilai *cronbach's alpha* pada output *reliability statistics* instrumen penelitian ini yaitu sebesar $0,935 > 0,7$. Sehingga instrumen ini dapat dikatakan reliabel.

Penelitian dilakukan dengan melakukan *pre test* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan *treatment*. *Pres test* dilakukan dengan menanyakan dan meminta siswa secara langsung menyebutkan siklus atau perputaran waktu dalam satu hari. Hasil menunjukkan bahwa respon siswa untuk pertama kalinya pasti terdiam dan tidak memahami apa maksud pernyataan tersebut. Kemudian siswa sedikit diberi pemantik bahwa yang dimaksud adalah sebutan waktu dalam satu hari dan diberi sedikit analogi dimana siswa dalam satu hari dia pasti bangun, melakukan aktivitas, hingga tidur lagi dan bertemu hari yang baru, dimana moment tersebut ada nama-nama waktunya. Setelah diberi pemantik tersebut barulah siswa mengerti apa maksudnya dan dapat memberikan jawaban. Data hasil *pre test* terangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil *Pre Test*

No	Inisial	Capaian <i>Pre Test</i> Kesadaran waktu berjalan	Ket	Capaian <i>Pre Test</i> urutan waktu (pagi, siang, malam)	Ket	Total Skor
1	AP	1	BB	2	MB	3
2	AR	1	BB	1	BB	2
3	JD	3	BSH	3	BSH	6
4	KS	1	BB	2	MB	3
5	MA	1	BB	2	MB	3
6	MZ	3	BSH	3	BSH	5
7	GM	1	BB	1	BB	2
8	MC	3	BSH	4	BSB	7
9	ZA	1	BB	2	MB	3
10	ZN	4	BSB	4	BSB	8

11	KA	2	MB	3	BSH	5
12	GH	4	BSB	4	BSB	8
13	LW	3	BSH	3	BSH	6
14	MZ	3	BSH	4	BSB	7
15	QA	4	BSB	4	BSB	8
16	HA	2	MB	2	MB	4
17	KA	3	BSH	3	BSH	5
18	AZ	2	MB	2	MB	4
19	MA	2	MB	2	MB	4
20	EF	4	BSB	4	BSB	7
21	AK	2	MB	2	MB	4
22	MH	3	BSH	3	BSH	6
23	KN	4	BSB	4	BSB	8
24	IA	2	MB	2	MB	4
Jumlah		56		66		122
Rata-rata		2.33		2.75		5.08

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan kelas/ sampel sebelum diberikan *treatment* yaitu 5,08. Dimana rata-rata sub indikator 1 sebesar 2,33 (jika dibulatkan menjadi 2) dan untuk sub indikator 2 sebesar 2,75 (jika dibulatkan menjadi 3). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam menyadari waktu berjalan dalam satu hari masih berada pada skala 2 dan 3.

Setelah mengetahui kemampuan awal subjek, barulah *treatment* dilakukan selama tiga kali dengan menggunakan media yang sama. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* (sampel bertujuan) yang menetapkan satu kelas Kelompok B sebagai subjek tunggal (Machali, 2021). Karakter siswa pada subjek penelitian ini yaitu siswa relatif aktif dan memiliki minat eksplorasi yang tinggi serta mudah bosan pada permainan yang mereka anggap sudah bisa atau memiliki nilai tantangan rendah. Selain itu, TK At Taqwa 2 Surabaya juga telah menetapkan metode sentra sebagai metode dalam pembelajaran. Metode ini dimaksudkan untuk memuaskan pengalaman bermain anak. Sehingga

dalam satu kali pembelajaran memungkinkan siswa dapat mengeksplorasi berbagai media atau permainan. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan media yang dapat menstimulasi tidak hanya 1 aspek kemampuan namun juga ada 4 aspek kemampuan dan metode sentra sebagai metode pembelajarannya.

Dalam setiap kali treatment, siswa diizinkan merencanakan dan memilih anggota kelompok. Hal ini sengaja dilakukan untuk memotivasi dan memberikan sebaran siswa yang sudah mampu dengan siswa yang masih butuh bantuan penuh atau belum mampu. Ukuran media yang begitu besar membuat atensi siswa sejak kali pertama melihat media, langsung terpusat pada media. Siswa memperhatikan setiap gambar desain yang tersaji dan adapula yang sangat tertarik hingga bergulung-gulung pada media. Pemilihan densitas penunjang juga tidak kalah penting agar siswa tetap kondusif. Siswa diberikan densitas penunjang yang tidak kalah menarik dan memiliki nilai tantangan bagi siswa. Setiap siswa diberikan kesempatan yang sama dalam memainkan setiap densitas. Sehingga siswa relatif kondusif dengan tetap menyelesaikan tantangan pada densitasnya masing-masing.

Sebelum masuk densitas, terlebih dahulu siswa diberikan apersepsi dan sesi eksplorasi melalui dijelaskan mengenai analogi roda yang digunakan pada desain media. Sehingga pada saat media dibuka, siswa dapat mengaitkan apa yang dilihat pada media dengan analogi roda yang telah dijelaskan diawal. Kemudian siswa dipersilahkan duduk dibagian bawah banner. Setelah itu siswa mulai dijelaskan apa maksud dari gambar-gambar yang ada pada banner-mat ini. Terdapat 2 roda waktu dan gambar fenomena alam yang menandai konsep masing-masing nama waktu dan perputarannya. Fenomena tersebut digambarkan dengan adanya matahari yang mulai terbit hingga tenggelam dan berganti terlihat bulan dan bintang.

Pada setiap moment waktu, diberi keterangan pagi, siang, malam beserta anak panah yang menunjukkan urutan atau siklusnya serta penyebutan dilakukan hingga minimal tiga kali hingga seluruh anggota kelompok siswa mampu menirukan urutan siklusnya. Kemudian barulah siswa diajak bermain memanipulasi jarum jam yang dikaitkan dengan aktivitasnya sehari-hari dimana harus dibaca dan dipilih melalui dadu yang muncul serta siswa harus melompat terlebih dahulu untuk bisa

sampai pada gambar sesuai angka dadu. Hal ini menambah tantangan bagi siswa. Siswa menjadi lebih fokus dan mengingat untuk selanjutnya memilih roda waktu yang mana yang sesuai dengan gambar rutinitas yang terpilih dari jumlah dadu yang muncul.

Pada akhir pertemuan ke tiga sekaligus dilakukan pengambilan nilai *post test* untuk mengetahui pengaruh media pada kemampuan siswa setelah diberikan *treatment*. Seluruh siswa kembali diberi pertanyaan yang sama dan dinilai sebagai hasil *post test*. Data hasil *post test* terangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Post Test

No	Inisial	Capaian Post Test Kesadaran waktu berjalan	Ket	Capaian Post Test urutan waktu (pagi, siang, malam)	Ket	Total Skor
1	AP	3	BSH	4	BSB	7
2	AR	3	BSH	3	BSH	6
3	JD	4	BSB	4	BSB	8
4	KS	4	BSB	4	BSB	8
5	MA	4	BSB	4	BSB	8
6	MZ	4	BSB	4	BSB	8
7	GM	2	MB	2	MB	4
8	MC	4	BSB	4	BSB	8
9	ZA	3	BSH	4	BSB	7
10	ZN	4	BSB	4	BSB	8
11	KA	3	BSH	4	BSB	7
12	GH	4	BSB	4	BSB	8
13	LW	3	BSH	3	BSH	6
14	MZ	4	BSB	4	BSB	8
15	QA	4	BSB	4	BSB	8
16	HA	3	BSH	3	BSH	6
17	KA	3	BSH	4	BSB	7
18	AZ	2	MB	3	BSH	5
19	MA	3	BSH	4	BSB	7

20	EF	4	BSB	4	BSB	8
21	AK	3	BSH	3	BSH	6
22	MH	4	BSB	4	BSB	8
23	KN	4	BSB	4	BSB	8
24	IA	4	BSB	4	BSB	8
Jumlah		83		89		172
Rata-rata		3,46		3,71		7,17

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan kelas/ sampel setelah diberikan *treatment* yaitu 7,17. Dimana rata-rata sub indikator 1 sebesar 3,46 (jika dibulatkan menjadi 3) dan untuk sub indikator 2 sebesar 3,71 (jika dibulatkan menjadi 4). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam menyadari waktu berjalan dalam satu hari berada pada skala 3 dan 4. Agar sebaran data yang telah terkumpul lebih mudah dipahami maka dibuatlah statistik deskripsinya sebagai berikut :

Tabel 6 Deskripsi Statistik Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

	Jumlah sampel	Mean	Median	Modus	St Dev	Varians
<i>Pre Test</i>	24	5.08	5	4	1.98	3.91
<i>Post Test</i>	24	7.17	8	8	1.13	1.28

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, penting untuk kita melakukan uji persyaratan analisis untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi (*sig*) yang diperoleh. Jika nilai *sig* > 0,05, maka data dikatakan terdistribusi normal. Namun, jika nilai *sig* < 0,05, maka data tersebut dianggap tidak memiliki distribusi normal (Febriani, 2023). Hasil uji distribusi normal dengan menggunakan IBM SPSS 31 *for Windows*, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Hasil Pre Test	0,922	24	0,066
Hasil Post Test	0,759	24	0,000

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 8. Hasil Uji Normalitas Data Pre Test dan Post Test
(Sumber : Output SPSS)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, nilai signifikansi untuk hasil *pre test* yaitu $0,066 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal, sedangkan nilai signifikansi hasil *post test* yaitu $0,000 < 0,005$ yang artinya data berdistribusi tidak normal. Data memiliki distribusi yang tidak normal, maka analisis yang dipilih yaitu dengan menggunakan statistik non-parametrik *Uji Wilcoxon Signed-Rank Test*. Hasil analisis menggunakan aplikasi IBM SPSS 31 *for windows* tersaji sebagai berikut:

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Post Test - Hasil Pre Test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	19 ^b	10.00	190.00
	Ties	5 ^c		
	Total	24		

a. Hasil Post Test < Hasil Pre Test

b. Hasil Post Test > Hasil Pre Test

c. Hasil Post Test = Hasil Pre Test

Gambar 9. Hasil Analisis menggunakan Uji Wilcoxon Signed-Rank Test

Test Statistics^a

Hasil Post Test - Hasil Pre Test	
Z	-3.854 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Gambar 10. Hasil Uji Statistik Hipotesis Hasil *Pre test* dan *Post test*

Berdasarkan gambar 4, hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) *pre-test* subjek dan *post-test* subjek pada penelitian ini adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusan. Sehingga dapat dikatakan subjek mengalami perubahan yang signifikan (berarti).

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Giant Clock Banner-Mat* pada kemampuan kesadaran waktu siklus harian siswa kelompok B TK At Taqwa 2 Surabaya. Penelitian menggunakan data kuantitatif dan termasuk dalam jenis penelitian pra-eksperimen (*Pre-Experimental Design*) dengan desain eksperimen *One-Group Pretest-Posttest Design*, di mana peneliti mengukur tingkat kemampuan subjek sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dan mengukurnya kembali setelah perlakuan selesai diberikan (*post-test*) pada satu kelompok tunggal tanpa adanya kelas kontrol sebagai pembanding (Soesana *et al.*, 2023). Dalam pelaksanaannya, Media *Giant Clock Banner-Mat* dipilih dan dikembangkan dalam penelitian ini berdasarkan studi literatur yang dilakukan dalam penelitian Pitriani *et al.* (2023) yang menjelaskan tahapan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun menurut teori Jean Piaget yaitu pada tahap Pra-operasional, anak sudah mulai merepresentasikan dunia dengan kata-kata dan gambar. Pemilihan dan pengembangan media juga berdasarkan penelitian Wardhani dan Sadiyah (2018), Ada dua tipe konsep waktu, yaitu kapan terjadi suatu kejadian dan lamanya suatu kegiatan. Untuk lebih memudahkan anak usia 5-6 tahun

belajar tentang waktu dengan memahami tahapan perkembangan kognitifnya maka dapat digunakan media seperti gambar dan kata-kata serta dikaitkan dengan aktivitasnya sehari-hari sehingga anak mendapat stimulus yang lebih konkrit. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, serta membangkitkan motivasi belajar siswa.(Amalia et al., 2021).

Penggunaan media pembelajaran yang sejenis juga telah dilakukan dalam penelitian terdahulu seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Gustia (2024) yang membuktikan keberhasilannya menggunakan media jam analog pintar pada peserta didik disabilitas intelektual. Penelitian lain dilakukan oleh Hadi (2017) juga menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan gambar seri, berpengaruh secara signifikan terhadap matematika awal anak. Media *Giant Clock Banner-Mat* dipilih dan dikembangkan serta kemudian di teliti untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya. Berikut adalah gambar median *giant clock banner-mat* :



Gambar 11. Gambar Media *Giant Clock Banner-Mat*

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh media terhadap kemampuan kesadaran waktu siklus harian pada siswa kelompok B TK At Taqwa 2 Surabaya, data diambil dan di analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Hasil analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) *pre-test* subjek dan *post-test* subjek pada penelitian ini adalah $0,000 < 0,05$. Hal

ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusan. Sehingga dapat dikatakan subjek mengalami perubahan yang signifikan (berarti).

Perubahan yang signifikan (berarti) pada kemampuan kesadaran waktu siklus harian anak dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui Teori tahapan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun menurut Jean Piaget. Pada tahap Pra-operasional, anak sudah mulai merepresentasikan dunia dengan kata-kata dan gambar. Cara berpikirnya masih konkrit dan belum logis. Konsep waktu dalam satu hari yang berputar dan membentuk siklus adalah sesuatu yang abstrak bagi anak usia 5-6 tahun. Konsep tersebut tidak dapat dilihat secara konkrit (dalam 1 pandangan pada waktu yang sama) oleh anak-anak usia 5-6 tahun (kelompok B). Melalui gambar dan kata-kata pada media dalam penelitian ini, dimana sesuai dengan teori tahapan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun menurut Jean Piaget tahap pra-operasional, anak dapat melihat secara konkrit (dalam 1 pandangan pada waktu yang sama) dan memahami secara logis konsep waktu tersebut. Kehadiran media *Giant Clock Banner-Mat* menjembatani keterbatasan kognitif anak usia 5-6 tahun yang termasuk pada tahap pra-operasional.

Media *Giant Clock Banner-Mat* tercetak dalam ukuran yang besar yaitu 2x4 meter. Ukuran yang sangat besar ini mampu mengambil atensi dan antusias anak-anak dengan cepat dan tidak mudah bosan. Didalam media terdapat beberapa unsur-unsur seperti dua jam raksasa yang mewakili adanya perputaran waktu yaitu 2x12 jam dengan nama-nama waktu yang berputar yaitu pagi, siang, sore, malam. Hal ini menjadi aktivitas yang memungkinkan anak-anak dapat memahami urutan nama-nama waktu dalam satu hari. Pada bagian kanan dan kiri media terdapat stasiun kegiatan untuk anak-anak menghubungkan antara urutan nama-nama waktu dalam satu hari dengan aktivitas yang sudah sering dilakukan ananda dalam sehari-hari. Hal ini menjadi aktivitas yang memungkinkan anak dapat merasakan adanya waktu yang berjalan melalui menghubungkan dengan kegiatan sehari-hari yang mereka lakukan. Cara memainkan media ini yaitu dengan cara dua anak berdiri pada garis *start* stasiun aktivitas. Kemudian dadu di lempar. Setelah angka dadu muncul, anak diminta melompat sejumlah angka dadu. Kemudian sampailah anak-anak pada salah satu aktivitas. Anak-anak diminta membaca terlebih dahulu untuk mengetahui aktivitas apakah itu dan berjalan bagaimanakah

aktivitas tersebut dalam urutan waktu siklus harian. Setelah kedua anak selesai membaca, anak-anak diminta menentukan aktivitas siapakah yang terjadi dahulu. Guru juga dapat memberikan kalimat pengujian seperti kenapa aktivitas A dilakukan terlebih dulu atau sebaliknya. Termasuk juga memberikan pertanyaan apakah boleh atau tidak bila aktivitas tersebut dibolak-balik. Pada kegiatan ini guru dapat menilai kesadaran anak-anak merasakan adanya waktu berjalan. Setelah anak-anak menjawab dan menjelaskan pemahamannya barulah kemudian anak dapat diajak mengenal jarum jam analog pada roda jam raksasa yang terdiri dari 2 roda yang mewakili perputaran jam yaitu 2×12 jam. Media ini memiliki 2 fungsi yaitu mengenalkan kesadaran waktu siklus harian dan membaca jam analog. Pada penelitian ini difokuskan menuntaskan fondasi anak-anak yaitu kemampuan kesadaran waktu siklus harian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang dapat membuktikan adanya teori yang masih relevan serta menguatkan penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis. Penting sekali menghadirkan media yang tepat dalam pembelajaran anak usia 5-6 tahun pada kemampuan kesadaran waktu siklus harian. Melalui penelitian ini, anak dapat mendapatkan stimulasi terbaik dalam menuntaskan kemampuan kesadaran waktu siklus hariannya. Sehingga anak dapat memiliki kesiapan yang lebih baik untuk menerima kemampuan dan ilmu-ilmu di jenjang selanjutnya yaitu kemampuan kemandirian, menghargai waktu, disiplin, manajemen waktu, dll.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini yaitu menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Giant Clock Banner-Mat* terhadap kemampuan kesadaran waktu siklus harian pada siswa kelompok B TK At Taqwa 2 Surabaya. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa media *Giant Clock Banner-Mat* telah terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menyadari waktu siklus harian. Hal ini terinterpretasi dari hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* yang dalam *negatif ranknya* menunjukkan tidak adanya penurunan kemampuan pada seluruh subjek dan *positive ranknya* sebesar 19. Serta hasil test statisticnya *pre test* dan *post test* yang menunjukkan $\text{sig } 2\text{-tailed} < 0,05$,

maka hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan.

Melalui pengaruh yang signifikan ini, dapat dikatakan kemampuan siswa dalam masa fondasi telah terpenuhi. Sehingga siswa akan lebih siap dalam menjalani pendidikan di fase selanjutnya. Adapun dalam penelitian ini terdapat hambatan-hambatan yang ditemui. Sehingga saran dan evaluasi bagi penelitian selanjutnya yaitu pastikan memberikan pemahaman konsep roda berputar kedepan sebagai analogi waktu terlebih dahulu, memberikan waktu pada anak melakukan eksplorasi media untuk menyalurkan rasa penasarannya (mengingat ukuran media yang begitu besar serta unsur-unsur yang komplek, sehingga anak-anak sangat *exited*), dan berikan waktu tambahan khusus untuk menjelaskan setiap unsur yang ada pada media sehingga anak dapat menjalankan permainannya dengan baik. Saran lainnya yang dapat dilakukan bagi penelitian selanjutnya yaitu melakukan uji pengaruh media *Giant Clock Banner-Mat* pada kemampuan membaca jam anak usia dini dan atau usia sekolah dasar. Saran ini sejalan dengan fungsi media yaitu untuk meningkatkan kesadaran waktu dan sebagai media belajar membaca jam analog.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Akbar, Z. & Nurani, Y. (2021). Pengembangan Media Game Edukasi Adventure Cooking untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6 (3): 1501–1513.
- Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikdasmen. 2025. *Panduan Capaian Pembelajaran Fase Fondasi Edisi Revisi 2025*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.
- Charlesworth, R. 2016. *Math and Science for Young Children*. Edisi ke-8. s.l.: Cengage Learning.
- Febriani, N. 2023. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Media Realia Terhadap Literasi Sains Anak Kelompok A TK Islam Raden Patah Surabaya*. Tesis tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Gumilar, M. G., Istiqlalia, L. & Kharisma, V. A. 2019. *Modul Praktikum Statistika Induktif Uji Wilcoxon Independent Test dan Dependent Paired Test*, (Online), (researchgate.net), diakses 26 Juni 2026.
- Gustia, I. S., Iswari, M. & M., A. 2024. Pengembangan Media Jam Analog Pintar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Waktu Bagi Peserta Didik Disabilitas Intelektual. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8 (3): 44062-44065.
- Hadi, S. S. S. 2017. *Pengaruh Media Pembelajaran Menggunakan Gambar Seri Terhadap Kemampuan Matematika Awal Anak TK B*. Skripsi tidak diterbitkan. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Istikomah, A. 2020. *Pengembangan Media Jam Ting-Tong Untuk Mengenalkan Konsep Waktu Pada Anak Kelompok B Semester I Di TK Muslimat NU 7 Sawunggaling*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.
- Laily, A., Jalal, F. & Karnadi, K. 2019. Peningkatan Kemampuan Konsep Matematika Awal Anak Usia 4-5 Tahun melalui Media Papan Semat. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3 (2): 396.
- Machali, I. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis Dalam Penelitian*

Kuantitatif). Cetakan ke-3. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. 2025. *Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.
- Pitriani, H., Faslah, D. & Masitoh, I. 2023. Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 9 (1): 33-38.
- Soesana, A. et al. 2023. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cetakan ke-1. s.l.: Yayasan Kita Menulis.
- Wardhani, W. D. L. & Sadiya, D. K. 2018. Konstruksi Berfikir Kritis Melalui Pengenalan Fungsi Jam dan Konsep Waktu Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan : Early Childhood*, 2 (2a): 2-14.



LAMPIRAN

**LETTER OF ACCEPTANCE ARTIKEL PADA JURNAL
PEDAGOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

P-ISSN: 2599-0438; E-ISSN: 2599-042X

PEDAGOGI

Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini

Jl. Sutorejo 59 Surabaya

Website. <http://journal.um-surabaya.ac.id>, email: pedagogi@umsurabaya.ac.id

LETTER OF ACCEPTANCE

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Melalui surat ini kami menyatakan bahwa artikel dengan judul **“PENGARUH MEDIA GIGANT CLOCK BANNER-MAT TERHADAP KESADARAN WAKTU SIKLUS HARIAN PADA KELOMPOK B DI TK AT TAQWA 2”** yang ditulis oleh Rizky Dian Pramesti¹, Naili Sa'ida², Aristiana P.R.³ dinyatakan diterima untuk diterbitkan di Jurnal PEDAGOGI “Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini” Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Surabaya pada Edisi Volume 13 No 1 bulan Februari 2027.

Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 13 Agustus 2026

Editor,

PEDAGOGI
Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini

Qonita Fardlillah, S.Pd, M.Pd

HASIL CEK PLAGIASI

Artikel Rizky Dian Pramesti

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

12%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.kemdikdasmen.go.id Internet Source	3%
2	repository.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
3	berundang.blogspot.com Internet Source	1%
4	journal.unnes.ac.id Internet Source	1%
5	kurikulum.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
6	journal.unpas.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
8	journal.iainsambas.ac.id Internet Source	1%
9	core.ac.uk Internet Source	1%
10	ejournal.unib.ac.id Internet Source	1%
11	jptam.org Internet Source	1%
12	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	1%
13	Ika Nur Safitri. "Mengoptimalkan Kecerdasan Anak Melalui Metode Bermain", BASICA Journal of Arts and Science in Primary Education, 2024 Publication	1%
14	journal.umg.ac.id Internet Source	1%
	repository.upi.edu	